

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- 1) Rancangan indikator soal untuk Tes Diagnostik Model Mental *Predict-Observe-Explain* pada Konsep Korosi sudah valid, namun berdasarkan masukan-masukkan dari para validator, indikator soal ketiga masih harus dikaji dan dianalisis. Sehingga rancangan indikator soal direvisi menjadi menganalisis proses terjadinya korosi, menganalisis cara pencegahan korosi dan menganalisis faktor-faktor yang mempercepat terjadinya korosi.
- 2) Rancangan Pengembangan Tes Diagnostik Model Mental *Predict-Observe-Explain* pada Konsep Korosi disusun berdasarkan setiap indikator soal yang sudah dibuat divalidasi dan hasilnya sudah valid namun masih harus ada beberapa perbaikan seperti setiap tata kalimat diperbaiki agar lebih mudah dipahami siswa, jawaban pada setiap soal juga disusun lebih sesuai dengan prinsip multipel representasi kimia dan karena indikator soal ketiga diubah maka pengembangan tes diagnostik untuk indikator soal ketiga diubah total sesuai dengan indikator soal yang baru agar tetap konsisten dan berkesinambungan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi awal bagi guru maupun peneliti mengenai bentuk tes diagnostik model mental tipe POE pada konsep korosi.
- b) Menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan pengembangan tes diagnostik model mental tipe POE pada konsep korosi ke tahap selanjutnya.
- c) Mendukung pengembangan tes serupa, sehingga dapat diperluas penerapannya pada konsep kimia lain yang relevan

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan ke tahap uji coba terbatas pada kelompok kecil siswa untuk mengetahui tingkat kejelasan soal, baik dari segi pemahaman soal maupun kejelasan instruksi yang diberikan.
- b) Tes yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi model mental siswa tentang korosi serta menemukan miskonsepsi yang paling dominan.
- c) Penelitian berikutnya dapat mengembangkan tes serupa pada konsep kimia lain, seperti reaksi redoks, larutan elektrolit, atau kesetimbangan, sehingga kajian model mental siswa menjadi lebih luas dan mendalam.